

SKRIPSI
PENGARUH MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN
TAHUN 2020-2021



*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap*

Disusun oleh

Nama : Fitri Nur Rohayatun
NIM : 1723231008
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI (UNUGHA)
CILACAP
2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITRI NUR ROHAYATUN

NIM : 1723231008

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul "Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Ya Bakii Kesugihan Tahun 2020-2021" ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Cilacap, 22 November 2021

Yang membuat pernyataan


Fitri Nur Rohayatun
NIM. 1723231008

PERSETUJUAN

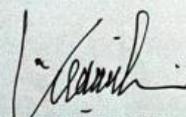
Nama : Fitri Nur Rohayatun
NIM : 1723231008
Judul skripsi : PENGARUH MANAJEMEN TENAGA
PENDIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI DI SMA YA BAKII 01
KESUGIHAN TAHUN 2020-2021

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Skripsi Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali
Cilacap.

Cilacap, 22 November 2021

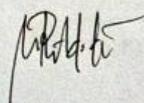
Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I



Umi Albab, M.Pd.I
NIDN.2108048601

Pembimbing II



Wulandari Retnaningrum, M.Pd
NIDN.2128017401

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Fitri Nur Rohayatun
Lamp :-
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Keagamaan Islam
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali
Cilacap
Di -
Cilacap

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

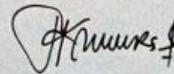
Nama : FITRI NUR ROHAYATUN
NIM : 1723231008
Fakultas Prodi : FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM/MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM
Judul Skripsi : PENGARUH MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
DI SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN TAHUN 2020-
2021

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cilacap, 8 Januari 2022

Konsultan



Nani kurniasih, M.Si.
NIDN.2129127301

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : **FITRI NUR ROHAYATUN**
NIM : 1723231008
Fakultas / Prodi : Keagamaan Islam / MPI
Judul skripsi : Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA YA BAKII 1 Kesugihan Tahun 2020-2021

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada sidang skripsi hari **rabu** tanggal **dua puluh sembilan** bulan **Desember** tahun **dua ribu dua puluh satu** dengan hasil **LULUS**. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

| Jabatan | Nama Penguji | Tanda Tangan | Tanggal |
|--------------------------|-------------------------------|--------------|-------------|
| Ketua Sidang / Penguji 1 | Drs Musa Ahmad, M.Si. | | 10 / 1 22 |
| Sekretaris Sidang | Nasrul Umam, M.Pd.I. | | 10 / 1 - 22 |
| Penguji 2 | Nani Kurniasih, M.Si. | | 10 / 1 - 22 |
| Pembimbing | Ulil Albab, M.Pd.I. | | 10 / 1 22 |
| Ass. Pembimbing | Wulandari Retnaningrum, M.Pd. | | 10 / 1 22 |

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada :

Hari : Senin
Tanggal : 10 Januari 2022

Mengesahkan
Dekan,

Misbah Khusurur, M.S.I.
NIDN. 2105128101

ABSTRAK

Fitri Nur Rohayatun. 1723231008. PENGARUH MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN TAHUN 2020-2021. Cilacap: Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Juli 2021.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana gambaran manajemen tenaga pendidik di SMA YaBakii 1 Kesugihan, bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan dan adakah pengaruh antara Manajemen Tenaga Pendidik terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan manajemen tenaga pendidik di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan, mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan dan mengetahui ada tidaknya pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA Ya Bakii 1 Kesugihan dengan pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak yang kemudian mengambil jumlah sampel sebanyak 78 siswa, sedangkan teknik pengambilan sampel pada tenaga pendidik adalah dengan teknik sampling jenuh yaitu dengan mengambil keseluruhan dari jumlah populasi, dengan demikian sampel tenaga pendidik sebanyak 19 orang.

Adapun instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi tentang pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif untuk menjawab kategorisasi variabel manajemen tenaga pendidik dan hasil belajar siswa. Kemudian dilakukan teknik analisis statistik inferensial untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii Kesugihan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, penerapan manajemen tenaga pendidik dan hasil belajar siswa berada pada tingkat sedang. Hasil analisis statistik inferensial menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa. Ditemukan nilai $t_{Hitung} = 3,366$ dengan taraf signifikan sebesar 5% dan $t_{Tabel} = 2,110$. Artinya $3,366 > 2,110$ dan dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.

Kata kunci: Manajemen Tenaga Pendidik, Hasil Belajar Siswa

MOTTO

Pembelajaran tidak didapat dengan kebetulan. Ia harus dicari dengan semangat
dan disimak dengan tekun

(Abigail Adams)

Dua musuh terbesar kesuksesan adalah penundaan dan alasan

(Jaya Setiabudi)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya hormati dan sangat saya sayangi, beliau Bapak Siswo dan Ibu Murtiyah, yang selalu memberikan saya semangat serta dukungan penuh terhadap saya dengan doa, tenaga dan biaya, serta waktu yang selalu beliau luangkan demi keberhasilan dan terselesaikannya penelitian ini.
2. Adik-adiku yang sangat saya sayangi Fauziatun Maisaroh dan Faiza Safiyatun Nisa yang telah memberikan saya semangat. Semoga suatu saat nanti kita bisa bersama-sama meraih kesuksesan dan dapat membahagiakan kedua orang tua.
3. Teman-teman seperjuangan prodi MPI angkatan 2017, Leli, Muto, Khikmah, Dhila, Fatin, Ida, Abdul,Ulin dan Okki, serta seluruh adik tingkat prodi MPI yang selalu saling menyemangati dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan proses skripsi. Terimakasih telah menemani selama masa-masa perkuliahan.
4. Sahabat-sahabatku, Lelak, Lita, Faiq, Anti, Nisma, yang selalu saling memotivasi terutama dalam penyelesaian skripsi ini, tiada kata yang pantas saya ucapkan saat ini selain ungkapan terimakasih kepada kalian semua.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, semoga kita selalu mendapat taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan tahun 2020-2021. Semoga kita termasuk umatnya yang kan mendapat syafa'atnya. Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. KH. Nasrulloh, MH., Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
2. Misbah Khusurur, M.S.I selaku dekan Fakultas Keagamaan Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
3. Siti Baro'ah, M.Pd selaku Kaprodi Manajemen pendidikan Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
4. Ulil Albab, M.Pd.I selaku pembimbing I.
5. Wulandari Retnaningrum, M.Pd selaku pembimbing II.
6. Chasbulloh Maulana, S.Pd selaku Kepala sekolah SMA Ya Bakii 1 Kesugihan, Cilacap.

7. Seluruh dosen UNUGHA Cilacap yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Fitri Nur Rohayatun
NIM. 1723231008

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | Error! Bookmark not defined. |
| PERSETUJUAN | Error! Bookmark not defined. |
| NOTA KONSULTAN | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK | i |
| MOTTO | ii |
| PERSEMBAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi masalah | 4 |
| C. Pembatasan masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II | 6 |
| KAJIAN PUSTAKA | 6 |
| A. Kajian teori | 6 |
| 1. Manajemen | 6 |
| 2. Konsep Manajemen Tenaga Pendidik | 12 |
| 3. Hasil belajar | 20 |
| B. Kajian Penelitian Yang Relevan | 25 |
| C. Kerangka pikir | 26 |
| D. Hipotesis penelitian | 27 |
| BAB III | 29 |
| METODE PENELITIAN | 29 |

| | |
|---|----|
| A. Jenis penelitian | 29 |
| B. Tempat dan waktu penelitian | 29 |
| C. Populasi dan sampel penelitian | 29 |
| D. Variabel penelitian | 31 |
| E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data | 32 |
| F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 34 |
| G. Analisis data | 36 |
| BAB IV | 41 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 41 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 41 |
| B. Hasil Uji Hipotesis Jawaban Pertanyaan Penelitian | 53 |
| C. Pembahasan | 57 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 58 |
| BAB V | 59 |
| SIMPULAN | 59 |
| A. Simpulan | 59 |
| B. Implikasi | 59 |
| C. Saran | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Pikir..... | 26 |
|-------------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Skor Jawaban Skala | 34 |
| Tabel 2. Uji Validitas Butir Angket. | 35 |
| Tabel 3. Uji Reliabilitas Statistik. | 36 |
| Tabel 4. Sarana Prasarana. | 45 |
| Tabel 5. Daftar Nama Guru..... | 46 |
| Tabel 6. Jumlah Siswa SMA Kelas XI Tahun 2020-2021. | 47 |
| Tabel 7. Skor Angket Manajemen Tenaga Pendidik. | 48 |
| Tabel 8. Data Statistik Manajemen Tenaga Pendidik. | 48 |
| Tabel 9. Kategorisasi Manajemen Tenaga Pendidik..... | 49 |
| Tabel 10. Skor Hasil Belajar | 50 |
| Tabel 11. Data Statistik Hasil Belajar Siswa. | 52 |
| Tabel 12. Kategorisasi Hasil Belajar Siswa. | 52 |
| Tabel 13. Data Variabel X dan Y..... | 53 |
| Tabel 14. Uji Linearitas..... | 54 |
| Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana..... | 55 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Bukti Seminar Proposal
3. Kartu Bimbingan Skripsi
4. Angket Manajemen Tenaga Pendidik
5. Tabulasi Angket
6. Tabel *r Product Moment*
7. Tabel Uji T
8. Sertifikat KKN
9. Sertifikat SKPI TOEFL
10. Sertifikat SKPI BTQ
11. Sertifikat SKPI Microsoft Office
12. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu dan membimbing seseorang untuk membantu mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik (Salahudin, 2011, hal. 19).

Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses peningkatan itu lembaga pendidikan dituntut untuk terus berupaya agar mampu mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya dilihat dari segi kelengkapan sarana saja akan tetapi kualitas pendidik dalam lembaga tentu sangat menjadi pengaruh bagi pendidikan.

Peningkatan dalam dunia pendidikan saat ini mulai terlihat memiliki kemajuan baik dalam bidang pengajaran maupun dalam kualitas fasilitas yang mulai lengkap pada setiap lembaga pendidikan di Indonesia. Hal tersebut tidak lepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh berbagai komponen pendidikan dengan tujuan dapat semakin berkembangnya sebuah lembaga pendidikan.

Pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut

mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus. (Ahmadi & Uhbiyati, 2015, hal. 70).

Menyebut nama pendidikan formal dalam kehidupan sehari-hari dalam persepsi kebanyakan orang adalah sekolah. Pada dasarnya pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki aturan resmi yang sangat ketat dalam segala aspeknya, jauh lebih ketat dari pendidikan informal dan non formal (Ahmadi R. , 2014, hal. 81).

Pendidikan di sekolah merupakan bentuk interaksi antara tenaga pendidik atau yang biasa disebut sebagai guru dengan siswa dengan memberikan penjelasan dan ilmu pengetahuan yang suatu saat dapat bermanfaat bagi siswa atau peserta didik.

Sesuai dengan pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan (Syukur, 2012, hal. 120).

Tenaga pendidik merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat menentukan potensi keberhasilan peserta didik dalam melakukan proses kegiatan belajar karena tugas guru yaitu merancang pembelajaran, mengelola dan mengevaluasi pembelajarannya.

Pengoptimalan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik. Hal ini dikarenakan dalam pembentukan siswa yang berakhlak serta berkarakter

tentu membutuhkan tenaga pendidik yang mampu memberikan peran yang profesional sesuai dengan kemampuan dan keahlian.

Kegagalan dalam pembentukan potensi dan karakter siswa kerap terjadi. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran utama seorang pendidik antara lain kurangnya penguasaan manajemen dalam mengemas pembelajaran di kelas sehingga sulit untuk dievaluasi keberhasilan dan kegagalannya. Selain itu masih terdapat tenaga pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki sehingga sulit dalam mengatur desain pembelajaran. Terdapat pula permasalahan yang sering terjadi yaitu tenaga pendidik yang direkrut berdasarkan kekeluargaan dan juga perekrutan tenaga pendidik yang masih dalam jenjang pendidikan yang belum memenuhi kualifikasi Strata satu (S1).

Permasalahan di atas tentu akan sangat berpengaruh dalam tingkat profesionalitas guru yang kemudian menjadikan peserta didik kurang antusias saat mengikuti pembelajaran dan bahkan menjadikan pembelajaran yang kurang kreatif, terkesan kaku dan perkembangannya juga dapat terhambat. Hasil belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal merupakan faktor yang berupa psikologis, sosiologis dan fisiologis bagi siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan semua faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain faktor yang bersumber dari faktor guru dan siswa (Hadis & Hayati, 2014, hal. 100).

Faktor internal antara lain adalah bakat, sikap dan perhatian siswa selama proses pembelajaran serta kemampuan guru dan siswa dalam

melakukan interaksi sosial. Faktor eksternal antara lain pergaulan atau interaksi siswa dengan masyarakat sekitar serta pendidikan yang ditanamkan oleh orang tua terhadap anak. Pendidikan yang ditanamkan sejak dalam lingkungan keluarga tentu sangat berpengaruh bagi siswa, mengingat keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak.

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan diatas juga dialami oleh SMA Ya Bakii 01 Kesugihan. Ditemukan adanya keterkaitan antara manajemen tenaga pendidik dengan hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun Pelajaran 2020-2021”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Masih terdapat perekrutan tenaga pendidik yang belum sesuai dengan kriteria yang diinginkan
2. Masih terdapat penempatan tenaga pendidik yang tidak sesuai dengan bidang keilmuannya sehingga kurang optimal dalam pengemasan pembelajaran.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya pembatasan masalah penelitian, antara lain:

1. Subyek penelitian adalah tenaga pendidik dan siswa kelas XI SMA Ya Bakii 01 Kesugihan
2. Penelitian ini dilakukan di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan langsung oleh peneliti.
3. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut bagaimana pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun 2020-2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan tujuan penelitian yaitu mengetahui bagaimana pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan pendidikan khususnya dalam bidang manajemen pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Untuk memberikan masukan bagi SMA Ya Bakii 01 Kesugihan akan pentingnya manajemen tenaga pendidik pada hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan) (Usman, 2013, hal. 5-6).

Pengertian manajemen secara harfiah, dalam bahasa Inggris *management* berarti berarti keterlaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Dari sini dapat diketahui bahwa manajemen secara bahasa adalah proses atau usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut George F. Terry, manajemen adalah suatu proses yang nyata mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan menyelesaikan sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan orang dan sumber- sumber daya lainnya (Noer Rohmah, 2017, hal. 1-2).

Definisi manajemen telah berkembang sedemikian rupa sehingga akan dijumpai variasi definisi manajemen. Menurut Stoner, Freeman dan Gilbert, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dapat pula dikatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni, yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi (Sudaryono, 2017, hal. 2).

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen adalah berbagai ilmu, seni atau kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi sesuai dengan fungsi manajemen guna tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

b. Pendekatan-Pendekatan Manajemen

1. Pendekatan berdasarkan kebiasaan (*Empirical Case Approach*).

Manajemen dipelajari berdasarkan pengalaman-pengalaman nyata masa lalu, dianalisis untuk diterapkan masa kini maupun masa depan lalu ditarik kesimpulan dan dijadikan kerangka berpikir dalam menerapkan manajemen.

2. Pendekatan berdasarkan kelakuan antarindividu (*interpersonal behavior approach*).

Manajemen dipelajari berdasarkan hubungan antar manusia, yakni hubungan manajer dengan bawahan dan tingkah laku hubungan bawahan dengan bawahan. Jadi topik- topik yang dipersonalkan adalah motivasi, kepemimpinan, perilaku manusia, psikologi, dan komunikasi.

3. Pendekatan berdasarkan kelakuan kelompok (*group behavior approach*).

Manajemen dipelajari dari psikologi sosial suatu studi pola budaya mengenai susunan tingkah laku kelompok manusia (*organizational behavior*) yang diartikan sebagai sistem, pola hubungan antarmanusia di antara kelompok.

4. Pendekatan sistem kerja sama sosial.

Manajemen dipelajari dari teori sistem dimana kerja sama sosial sangat berperan dalam manajemen, karena semua manajer bekerja dalam suatu sistem sosial.

5. Pendekatan sistem sosio teknik.

Pendekatan ini menyangkut masalah teknis dan sosial karena manajemen yang baik tidak hanya tergantung dari interaksi yang baik dari orang-orang, tetapi juga pada lingkungan teknis ditempat mereka bekerja, cara kerja, alat-alat

yang dipergunakan, ruangan dan keadaan cahaya tempat mereka bekerja.

6. Pendekatan teori keputusan.

Pemilihan manajemen secara rasional yang dititik beratkan pada keputusan rasional, logis dan ilmiah. Harus didasari oleh alternatif-alternatif kegiatan yang dievaluasi, baru kemudian dipilih.

7. Pendekatan pusat komunikasi.

Pendekatan ini menekankan pentingnya komunikasi bagi manajer yang dalam praktiknya manajer memberikan keputusan dan kemudian disampaikan kepada bawahan.

8. Pendekatan matematis.

Manajemen dipelajari dengan model-model matematik menggunakan alat untuk mengidentifikasi masalah.

9. Pendekatan situasional.

Mempelajari manajemen berdasarkan situasional internal dan eksternal organisasi pada saat tersebut. Sehingga permasalahan yang berbeda diselesaikan dengan cara yang berbeda-beda pula.

10. Pendekatan sumber daya manusia.

Manajemen dipelajari berdasarkan masalah- masalah individu, kelompok kerja, lingkungan kerja, dan motivasi-

motivasi apa yang dapat meningkatkan produktivitas kerja dari sumber daya manusia itu.

11. Pendekatan kombinasi.

Manajemen dipelajari berdasarkan kombinasi dari semua pendekatan di atas (Hasibuan, 2014, hal. 31-36).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam manajemen terdapat beberapa pendekatan yang dilakukan sesuai dengan berbagai aspek tidak hanya dilihat dari satu pemahaman saja melainkan dari berbagai situasi yang dihadapi pula dengan tujuan kegiatan manajemen dapat berjalan dengan baik, mampu memecahkan masalah dalam organisasi serta mampu mencari solusi yang tepat.

c. Fungsi Manajemen

Secara umum, tugas-tugas atau fungsi manajemen antara lain perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), mengendalikan (*controlling*) dilakukan oleh seorang manajer yang biasa disingkat POAC.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah *proses* manajemen. Proses ini adalah langkah pertama dari fungsi manajemen. perencanaan adalah bagaimana melakukan suatu pekerjaan, kapan harus melakukan pekerjaan ini?; siapa yang akan melakukan pekerjaan ini?; dan oleh siapa akan melakukan pekerjaan ini?; Perencanaan berarti

proses pencapaian tujuan, pengembangan dan pembentukan. Perencanaan juga berarti memutuskan cara terbaik untuk mencapai tujuan, dan menerapkan strategi terbaik.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah fungsi kedua dari manajemen. Pengorganisasian mengikuti perencanaan. Pengorganisasian adalah proses manajemen yang mengacu pada hubungan antara orang, pekerjaan, *skill* dan sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Manajemen puncak dalam sebuah organisasi terlebih dahulu memperbaiki tujuan, cara dan sumber daya bersama. Dalam pengorganisasian manajemen membuat berbagai jenis departemen dan menggabungkan semua departemen untuk pekerjaan yang lebih baik.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen. fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Mengawas adalah fungsi terakhir dalam proses fungsi manajemen. Proses ini hanyalah langkah-langkah manajer yang menentukan apakah tujuan organisasi telah dipenuhi. Mengawas adalah proses yang berkesinambungan dan berwawasan kedepan yang merupakan standar pengukuran perusahaan atau organisasi (Astuti, 2019, hal. 23-26)

2. Konsep Manajemen Tenaga Pendidik

a. Konsep Manajemen Tenaga Pendidik

Pengelolaan manajemen tenaga pendidik mengacu pada konsep Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). MSDM adalah rangkaian aktivitas organisasi yang diarahkan untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan tenaga kerja yang efektif (Fahmi, 2017, hal. 1).

Manajemen sumber daya manusia adalah manusia yang mempunyai unsur penting dalam setiap dan semua organisasi, keberhasilan organisasi mencapai tujuan dan tantangan dan berbagai sarasanya serta kemampuannya menghadapi berbagai tantangan, baik sifatnya internal maupun eksternal, sangat ditentukan oleh kemampuan mengelola sumber daya manusia dengan setepat-tepatnya (Siagian, 1996, hal. 40).

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan kegiatan pengelolaan dalam konteks ini adalah pengelolaan tenaga pendidik untuk dapat

menarik, mengarahkan agar tenaga pendidik dapat lebih berkualitas serta mempertahankan tenaga pendidik yang memiliki potensi atau kemampuan yang tinggi.

b. Proses Manajemen Tenaga Pendidik

Proses manajemen sumber daya manusia adalah segala proses yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan dari mulai perencanaan sumber daya manusia, perekrutan, penandatanganan kontrak kerja, penempatan tenaga kerja hingga pengembangan tenaga kerja guna menempatkan dan tetap memelihara tenaga kerja pada posisi dan kualifikasi tertentu serta bertanggung jawab sesuai dengan persyaratan yang diberikan (Yusuf & Maliki, 2020, hal. 46).

Menurut Mutiara S. Panggabean, MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia) dari sisi pekerja meliputi kegiatan-kegiatan pengadaan tenaga kerja, penilaian prestasi kerja, penilaian dan pengembangan, promosi, kompensasi, dan pemutusan hubungan kerja (Syukur, 2012, hal. 4).

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses manajemen tenaga pendidik meliputi berbagai kegiatan antara lain yaitu perencanaan sumber daya manusia, analisis kerja, rekrutmen dan seleksi, orientasi dan pelatihan, kompensasi dan pemberhentian.

1. Perencanaan Sumber Daya Manusia

Untuk menciptakan kualitas kerja yang sesuai target maka perlu membuat perencanaan sumber daya manusia. Dengan

setiap pekerjaan terlaksana sesuai dengan perencanaan tersebut, termasuk tercapainya penggunaan anggaran sebagaimana yang digariskan oleh pihak bagian anggaran. Salah satu kunci dalam pembuatan perencanaan SDM adalah terletak pada pemahaman yang dalam tentang organisasi perusahaan tersebut, yang selanjutnya diaplikasikan dalam konsep perencanaan SDM secara jangka panjang (Fahmi, 2017, hal. 15).

Menurut Thommas H. Stone, perencanaan sumber daya manusia adalah proses meramalkan kebutuhan akan sumber daya manusia dari suatu organisasi untuk waktu yang akan datang agar langkah-langkah dapat diambil untuk menjamin bahwa kebutuhan ini dapat dipenuhi.

Terdapat juga pengertian perencanaan sumber daya manusia menurut para ahli. Menurut John B. Mminer dan Mary Green Miner, perencanaan sumber daya manusia dapat diuraikan sebagai suatu proses yang berusaha menjamin jumlah dan jenis pegawai yang tepat akan tersedia pada tempat yang tepat pada waktu yang akan datang, mampu melakukan hal-hal yang diperlukan agar organisasi dapat terus mencapai tujuannya (Syukur, 2012, hal. 37).

Perencanaan SDM adalah proses menentukan kebutuhan tenaga kerja secara analitis, identifikatif dan adaptif melalui peramalan, pengembangan, pengimplementasian untuk menjamin

organisasi, lembaga atau perusahaan mempunyai kesesuaian jumlah pegawai, penempatan pegawai secara benar, tepat dan bermanfaat serta untuk mengantisipasi permintaan-permintaan bisnis dan lingkungan pada organisasi diwaktu mendatang, yang didasarkan informasi dari faktor internal dan faktor eksternal perusahaan, guna menjamin keberlangsungan pengembangan organisasi (Yusuf & Maliki, 2020, hal. 61).

2. Analisis Pekerjaan

Analisis pekerjaan adalah menempatkan orang yang tepat pada suatu pekerjaan tertentu, sesuai dengan kemampuan, keahlian dan pengalaman dalam melakukan suatu pekerjaan. Jadi, hal ini dapat menghindari hal- hal yang kurang menguntungkan bagi perusahaan, seperti seringnya mengganti atau menempatkan orang yang kurang tepat untuk suatu jabatan di dalam suatu organisasi atau perusahaan (Yusuf & Maliki, 2020, hal. 94).

3. Rekrutmen Dan Seleksi

Rekrutmen adalah suatu keputusan untuk menghasilkan tenaga pekerja yang cocok, berkualitas, dan berkualifikasi pada bidangnya yang akan dipekerjakan disuatu perusahaan atau lembaga yang prosesnya dimulai ketika para pelamar dicari dan berakhir ketika lamaran- lamaran mereka diserahkan/ dikumpulkan, serta hasilnya berupa sekumpulan pelamar calon

karyawan baru untuk diseleksi dan dipilih (Yusuf & Maliki, 2020, hal. 122).

Rekrutmen sering juga disebut sebagai penarikan tenaga kerja. Penarikan tenaga kerja merupakan proses pencarian calon karyawan yang memenuhi syarat dalam jumlah dan jenis yang dibutuhkan (Fahmi, 2017, hal. 28).

Seleksi sendiri adalah merupakan usaha organisasi untuk memilih/ menemukan secara cermat dan tepat diantara sekian banyak calon pekerja yang berminat menduduki suatu jabatan tertentu, melalui penilaian dan penetapan sehingga diperoleh karyawan atau SDM yang berkualitas (Yusuf & Maliki, 2020, hal. 136).

Sumber lain mendefinisikan bahwa seleksi merupakan proses penjaringan dan penentuan siapa yang layak dan tidak layak untuk bekerja di sebuah perusahaan (Fahmi, 2017, hal. 36).

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa rekrutmen dan seleksi adalah suatu kegiatan untuk memilih atau menyaring calon-calon sumber daya manusia yang akan bekerja baik dalam lembaga ataupun perusahaan agar sesuai dengan kebutuhan lembaga atau perusahaan tersebut.

4. Orientasi dan pelatihan

Orientasi adalah kegiatan pelatihan dan pengembangan awal dari para karyawan baru yang memberi mereka informasi

tentang perusahaan, pekerjaan, maupun kelompok kerja sehingga mereka bisa mengenal dan beradaptasi terhadap situasi atau lingkungan perusahaan (Yusuf & Maliki, 2020, hal. 145)

Secara komprehensif pelatihan atau *training* adalah usaha terencana dari organisasi berupa penyelenggaraan proses pengajaran dan pembelajaran untuk memberikan, mendapatkan, mempersiapkan, memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, kedisiplinan, sikap serta etos kerja karyawan/ pegawai/ tenaga kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang serta kualifikasi pekerjaan dan jabatan agar karyawan semakin trampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semaki baik, sesuai dengan standar dalam usaha mencapai tujuannya (Yusuf & Maliki, 2020, hal. 148).

Pelatihan juga dapat dikatakan sebagai suatu program yang diharapkan dapat memberikan rangsangan atau stimulus kepada seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam pekerjaan tertentu dan memperoleh pengetahuan umum serta pemahaman terhadap keseluruhan lingkungan kerja dan organisasi. Dengan kata lain, pelatihan merupakan proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang mengenai keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka (Syukur, 2012, hal. 86-87).

5. Penilaian

Penilaian prestasi kerja adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui hasil pekerjaan karyawan dan kinerja organisasi. Disamping itu, juga untuk menentukan pelatihan kerja secara tepat, memberikan tanggapan yang lebih baik dimasa mendatang dan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan dalam hal promosi jabatan dan penentuan imbalan. Setiap penilaian prestasi kerja karyawan haruslah benar- benar memiliki tujuan yang jelas, seperti apa yang ingin dicapai, sehingga manfaat penilaian prestasi kerja menjadi lebih bermanfaat bagi organisasi dan karyawan yang bersangkutan (Yusuf & Maliki, 2020, hal. 174).

Penilaian kerja juga harus benar- benar diperhatikan dalam ketepatannya. Penilaian prestasi kerja yang dilakukan secara tidak tepat akan sangat merugikan guru, karyawan dan sekolah. Guru dan karyawan dapat menurun motivasi kerjanya karena hasil penilaian kinerja yang tidak sesuai dengan hasil kerjanya. Hal ini akan mengakibatkan ketidakpuasan kerja yang pada akhirnya akan sangat mempengaruhi proses belajar mengajar (Syukur, 2012, hal. 131-132).

Jadi, dalam melakukan penilaian prestasi kerja sangat dibutuhkan ketelitian, kesesuaian dan ketepatan dalam menilai kinerja karyawan dan guru agar tidak menurunkan motivasi kerja,

karena hal ini dapat menyebabkan menurunnya kinerja guru dan karyawan.

6. Pemberian kompensasi

Kompensasi atau dapat juga disebut sebagai *reward* merupakan bentuk pemberian balas jasa yang diberikan kepada seorang karyawan atas prestasi pekerjaan yang dilakukan, baik dalam bentuk finansial maupun non finansial (Fahmi, 2017, hal. 64).

Sebagian besar masyarakat khususnya karyawan menganggap kompensasi sangat penting, sebab besarnya kompensasi bagi mereka mencerminkan ukuran karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Tingkat kompensasi absolut karyawan menentukan skala kehidupannya, sedangkan kompensasi relatif menunjukkan status, martabat dan harga diri mereka. Jadi, bila para karyawan memandang kompensasi mereka tidak memadai, prestasi kerja, motivasi kerja dan kepuasan kerja mereka bisa turun secara dramatis (Yusuf & Maliki, 2020, hal. 195).

7. Pemberhentian

Pemberhentian menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 mengartikan bahwa pemberhentian atau pemutusan hubungan kerja adalah pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban

antar pekerja dan pengusaha. Sedangkan menurut Moekijat pemberhentian adalah pemutusan hubungan kerja seorang karyawan dengan sesuatu organisasi perusahaan (Yusuf & Maliki, 2020, hal. 234). Dalam hal ini pemberhentian kerja yang dimaksud adalah pemberhentian kerja seorang tenaga pendidik dalam suatu lembaga pendidikan dengan alasan-alasan tertentu.

3. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu. Dengan membandingkan antara tingkah laku sebelum dengan sesudah melaksanakan belajar dapat ditentukan seberapa besar hasil belajar yang dicapai seseorang. Hasil tersebut berupa pengalaman yang menyangkut segi kognitif, afektif dan psikomotorik (Wahyuningsih, 2020, hal. 65).

Jadi, hasil belajar merupakan suatu bentuk penilaian atau perubahan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang biasanya dalam lembaga pendidikan diberikan dalam bentuk buku raport yang didalamnya berisi nilai-nilai yang siswa dapatkan baik dari nilai pelajaran serta nilai kepribadian siswa untuk diberikan kepada orang

tua wali. Data yang diambil dari buku raport pada penelitian ini adalah nilai siswa dari aspek pengetahuannya saja.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar manusia) meliputi faktor non sosial dan faktor sosial (Wahyuningsih, 2020, hal. 69).

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa (intern) yang berpengaruh dalam meraih hasil belajar. Adapun faktor internal tersebut adalah:

a) Faktor intelegensi (kecakapan).

Intelegensi atau kecakapan seseorang merupakan faktor pembawaan, walaupun bisa juga diupayakan dengan latihan- latihan tertentu. Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak ini, dalam perspektif psikologis kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah- ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa). Ada dua hal yang berkaitan dengan kecakapan kognitif yaitu menghafal prinsip- prinsip yang terkandung dalam materi dan mengaplikasikan prinsip-

prinsip materi. Dengan kecakapan ini siswa dapat memecahkan masalah belajar dan permasalahan-permasalahan lain yang terjadi dalam kehidupan.

b) Faktor minat dan motivasi

Minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan motivasi menjadi sesuatu yang kompleks, yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi merupakan dorongan untuk berbuat sesuatu. Siswa yang mempunyai motivasi kuat dalam belajar tentu akan semangat belajar.

c) Faktor cara belajar

Yang dimaksud cara belajar adalah bagaimana cara seorang siswa melaksanakan belajar. Hal ini mencakup konsentrasi dalam belajar, usaha mempelajari kembali materi yang telah dipelajari, membaca dengan teliti dan berusaha menguasai dengan baik, selalu mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.

2. Faktor eksternal

Selain dipengaruhi oleh dalam diri siswa, hasil belajar juga dipengaruhi faktor ekstern. Yang dimaksud faktor ekstern adalah, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

a) Lingkungan keluarga

Aktivitas dalam keluarga tidak mengenal waktu dan berbagai peraturan yang mengikat, tetapi terdorong oleh rasa tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dalam keluarga itu sendiri. Keluarga mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan waktu siswa berada dalam keluarga lebih banyak bila dibandingkan dengan waktu belajar di sekolah. Orang tua yang aktif memberikan bimbingan belajar dan selalu memperhatikan belajar anaknya di rumah akan cepat meningkatkan hasil belajar anak tersebut.

b) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lingkungan belajar yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar

pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah (Wahyuningsih, 2020, hal. 69,70,71).

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat disekitar siswa sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh pada siswa. Siswa akan tertarik berbuat seperti yang dilakukan orang-orang disekitarnya.

Akibatnya belajar akan terganggu dan bahkan anak akan kehilangan semangat untuk belajar karena perhatiannya terpusat kepada pelajaran berpindah ke perbuatan-perbuatan yang selalu dilakukan orang-orang di sekitarnya. Sebaliknya, jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anaknya, antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya, anak juga akan terpengaruh ke hal-hal yang dilakukan orang-orang yang ada di lingkungannya, sehingga akan berbuat seperti orang-orang dilingkungannya. Pengaruh itu dapat mendorong semangat siswa untuk belajar lebih giat (Slameto, 2010, hal. 68).

Berdasarkan teori yang dipaparkan diatas maka dapat kita ketahui bahwa dalam proses belajar tidak hanya dipengaruhi oleh

bagaimana pendidikan di sekolah saja, akan tetapi pendidikan dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua yakni faktor internal yaitu faktor yang terdapat pada diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri siswa seperti halnya lingkungan sekolah yang kita ketahui sangat memberikan peranan penting dalam proses pendidikan.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penulis melakukan kajian pustaka pada penelitian yang sudah ada. Penelitian relevan merupakan hasil penelitian yang termuat dalam berbagai sumber pustaka, seperti buku teks, jurnal skripsi, tesis, disertasi, prosiding, buku kumpulam artikel, buku kumpulan abstrak, dan kegiatan ilmiah seminar/ diskusi ilmiah (Ismail & Triyanto, 2020, hal. 107).

Penelitian yang relevan yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia antara lain:

1. Skripsi berjudul “Manajemen Tenaga Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stsbat” yang ditulis oleh Siti Aisyah. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa penerapan manajemen yang baik akan berdampak pada kinerja guru yang baik juga.
2. Skripsi berjudul “Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta” yang ditulis oleh Ufi Nihayatun Niemi. Dari hasil penelitian

ini diketahui bahwa implementasi manajemen tenaga pendidik mempengaruhi mutu pembelajaran serta dapat mengoptimalkan peran tenaga pendidik melalui pengembangan tenaga pendidik.

3. Penelitian berjudul “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA” yang ditulis oleh Subranur Tesa Triandra. Dari hasil penelitian ini diketahui terdapat pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa dibuktikan dengan perhitungan yang dilakukan oleh penulis.

Berdasarkan kajian penelitian relevan diatas, yang membedakan penelitian penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini penulis membahas tentang manajemen sumber daya manusa yang dalam hal ini dibahas terkait tentang tenaga pendidik yang dikaitkan dengan hasil belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian terdahulu lebih membahas tentang kinerja guru serta pengimplementasian manajemen tenaga pendidik secara luas

C. Kerangka pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

Dari bagan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen tenaga pendidik merupakan serangkaian proses pengelolaan tenaga pendidik atau sumber daya manusia dari mulai perekrutan sampai dengan

pemberhentian yang dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan secara efektif dan efisien.

Manajemen tenaga pendidik dilakukan guna mendapatkan tenaga pendidik yang kompeten dan mampu menunjang pendidikan siswa agar lebih berprestasi dari sebelumnya. Tentu saja dengan berbagai kriteria yang telah ditentukan dari pihak lembaga pendidikan.

Manajemen tenaga pendidik itu sendiri tidak hanya sebatas memilih sesuai dengan kriteria saja, akan tetapi akan mengatur dan mengelola penempatan tenaga pendidik agar sesuai dengan bidangnya sehingga akan lebih optimal dalam pelaksanaan pendidikan. Selain itu dilakukan pula berbagai pelatihan untuk menunjang kemampuan tenaga pendidik itu sendiri agar lebih berkembang. Hingga pada pemberhentian yang akan dilakukan dengan alasan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas maka tenaga pendidik merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Maka dari itu diperlukan tenaga pendidik yang berkualitas. Jika manajemen tenaga pendidik dilakukan secara efektif maka dapat menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas sehingga mampu memfasilitasi siswa dengan baik.

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2014, hal. 64).

Berdasarkan pemaparan diatas yang dimaksud hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah yang diteliti. Dengan begitu maka penulis merumuskan hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan penelitian serta mencari data dengan cara terjun langsung ke lapangan guna mendapat data yang dibutuhkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertumpu pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran karena itu statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap hasil data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006, hal. 12).

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan tiga bulan, mulai dari bulan Juni 2021 sampai bulan Agustus 2021.

2. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di SMA YaBakii 01 Kesugihan, tepatnya di Desa Kesugihan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap.

C. Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu (Sugiyono, 2014, hal. 80).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru, kepala sekolah dan seluruh siswa kelas XI SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Cilacap.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili) (Sugiyono, 2014, hal. 90).

Karena dalam penelitian ini jumlah populasi siswa sebanyak 110 orang, maka peneliti menggunakan teknik simple random sampling yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2014, hal. 82). Maka jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 78 siswa kelas XI SMA Ya Bakii 1 Kesugihan dengan taraf kesalahan 10% sesuai rujukan tabel. Sedangkan pengambilan sampel tenaga pendidik sebanyak 19 orang adalah menggunakan teknik sampling jenuh yaitu dengan mngambil keseluruhannya.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh pebeliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hal. 38). Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel bebas, variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubanya atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan X, yang dimaksud variabel X dalam penelitian yang akan dilakukan adalah “manajemen tenaga pendidik”.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel ini biasanya disimbolkan dengan huruf Y, yang dimaksud Variabel Y disini adalah “hasil belajar”.

Berdasarkan uraian di atas maka dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu manajemen tenaga pendidik (variabel X) dan hasil belajar siswa (variabel Y).

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2014, hal. 145).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang ada di tempat penelitian yaitu di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan serta berbagai sumber yang berkaitan dengan judul penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumenter adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda, dan lainnya (Zulfa, 2010, hal. 102).

c. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014, hal. 142).

Dari penjelasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga metode yaitu observasi, kuisisioner dan dokumentasi sebagai data penunjang untuk dapat menjawab permasalahan pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA YaBakii 01 Kesugihan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Pedoman angket

Instrumen dalam penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang peneliti butuhkan. Tanpa instrumen data tidak akan dapat didapatkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang disajikan dalam bentuk model skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014, hal. 93).

Dengan demikian kuisisioner atau angket yang dibuat dalam penelitian ini ditujukan untuk kepala sekolah dan tenaga pendidik yang terdapat di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan untuk mengetahui sejauh mana proses manajemen tenaga pendidik yang telah berjalan di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan dari mulai perencanaan sumber daya manusianya sampai dengan pemeberhentian tenaga pendidiknya. Jawaban dari setiap item yang ada dalam skala *likert* ini mempunyai gradiasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Tabel 1. Skor Jawaban Skala

| Jawaban | Skor jawaban Positif | Skor jawaban negatif |
|---------------------------|----------------------|----------------------|
| Sangat setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Kurang (KS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

b. Raport

Raport adalah laporan yang dibuat oleh sekolah untuk laporan kepada orang tua wali dengan berisi sederet hasil belajar siswa. Raport biasanya juga diberikan kepada orang tua wali setiap akhir semester dengan instruksi dari sekolah terkait waktu pembagian raport tersebut.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan dua cara untuk menguji instrumen yakni:

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu cara untuk melihat apakah instrumen penelitian itu mampu mengambil data yang tepat atau benar. Jika instrumen itu tidak mampu mengambil data yang tepat artinya data yang diambil tidaklah benar atau sah. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan atau pernyataan dalam angket atau questionere yang telah dibuat dapat mengukur variabel yang diinginkan atau sebaliknya.

Uji validitas angket dihitung menggunakan *SPSS (Statistical Program For Social Science) 16.0 for windows* untuk mengukur apakah tiap butir soal yang digunakan valid atau tidak. Apabila *r* hitung lebih

kecil dari r tabel, maka butir soal tidak valid. Sebaliknya, apabila r_{Hitung} lebih besar dari r_{Tabel} , maka butir soal dinyatakan valid. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan *SPSS*, dihasilkan tabel seperti berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Butir Angket

| Quisioner | r Hitung | r Tabel | Hasil |
|------------------|-----------------|----------------|--------------|
| Q_1 | 0,732 | 0,456 | Valid |
| Q_2 | 0,631 | 0,456 | Valid |
| Q_3 | 0,672 | 0,456 | Valid |
| Q_4 | 0,732 | 0,456 | Valid |
| Q_5 | 0,764 | 0,456 | Valid |
| Q_6 | 0,713 | 0,456 | Valid |
| Q_7 | 0,743 | 0,456 | Valid |
| Q_8 | 0,875 | 0,456 | Valid |
| Q_9 | 0,866 | 0,456 | Valid |
| Q_10 | 0,894 | 0,456 | Valid |
| Q_11 | 0,923 | 0,456 | Valid |
| Q_12 | 0,605 | 0,456 | Valid |
| Q_13 | 0,763 | 0,456 | Valid |
| Q_14 | 0,728 | 0,456 | Valid |
| Q_15 | 0,771 | 0,456 | Valid |
| Q_16 | 0,734 | 0,456 | Valid |
| Q_17 | 0,733 | 0,456 | Valid |
| Q_18 | 0,798 | 0,456 | Valid |
| Q_19 | 0,765 | 0,456 | Valid |
| Q_20 | 0,641 | 0,456 | Valid |
| Q_21 | 0,796 | 0,456 | Valid |
| Q_22 | 0,459 | 0,456 | Valid |
| Q_23 | 0,662 | 0,456 | Valid |
| Q_24 | 0,697 | 0,456 | Valid |
| Q_25 | 0,763 | 0,456 | Valid |

Hasil perhitungan Uji Validitas berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sejumlah 25 butir soal dinyatakan valid. Dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5%.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji kekonsistenan atau keajegan instrumen untuk menghasilkan data yang sama benarnya walaupun dilakukan oleh siapapun.

Dengan kata lain uji reliabilitas adalah uji instrumen untuk melihat apakah instrumen yang dibuat cukup dipercaya untuk menghasilkan data yang sah atau benar (Zulfa, 2014, hal. 132).

Uji reliabilitas akan dihitung menggunakan SPSS 16.0 for windows menggunakan analisis Cronbach's Alpha. Pertanyaan pada angket akan dinyatakan reliabel apabila nilai rhitung > rtabel pada nilai signifikan 5%. Sebaliknya, apabila nilai rhitung < rtabel pada nilai signifikan 5% maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini tabel hasil Uji Reliabilitas:

Tabel 3. Uji Reliabilitas Statistik

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .963 | 25 |

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai Alpha sebesar 0,963, dibandingkan dengan rtabel pada nilai signifikan 5% dengan jumlah N= 25, maka diperoleh rtabel sebesar 0,456. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rhitung > rtabel (0,963 > 0,456), artinya pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

G. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik analisis data deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2014, hal. 147). Berikut ini langkah-langkah analisis deskriptif, yaitu:

- a. Menentukan skor maksimum dan skor minimum
- b. Menghitung range dengan rumus

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

- c. Mengitung banyaknya kelas interval dengan rumus

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

BK = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma

- d. Mengitung panjang kelas interval dengan rumus

$$P = \frac{R}{i}$$

Keterangan:

P = panjang kelas

R = range

I = interval

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi
- f. Menghitung nilai rata-rata (mean) dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata (mean)

$\sum fi$ = jumlah frekuensi

xi = nilai tengah

g. Menghitung presentase frekuensi dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentasi

F = frekuensi

N = banyaknya responden

h. Menghitung nilai standar deviasi dengan rumus

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum fi(xi-x)^2}{n-1}\right)}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum fi$ = jumlah frekuensi

x = skor

n = jumlah responden

i. Menghitung varians dengan rumus

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)} \dots\dots\dots (Sugiyono, 2015, hal. 36)$$

j. Kategori

Rincian kategori nilai untuk mempermudah mengetahui gambaran manajemen tenaga pendidik dan hasil belajar siswa kelas XI SMA Ya Bakii 1 Kesugihan. Dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi,

sedang dan rendah yang dilakukan berdasarkan teori kategorisasi (Azwar, 2015, hal. 109). Dengan rumus berikut:

Rendah : $X < M - 1SD$

Sedang : $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi : $M + 1SD \leq X$

2. Teknik analisis statistik inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis yang dilakukan apabila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi (Sugiyono, 2014, hal. 147). Langkah-langkah statistik inferensial adalah:

a. Analisis regresi sederhana menggunakan rumus:

Persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bx$ (Sugiyono, 2018, hal. 287).

Keterangan:

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (data nominal atau angka).

Untuk menghitung nilai a dan nilai b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)(X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \dots\dots\dots (\text{Sugiyono, 2018, hal. 287-288}).$$

b. Uji signifikan (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel, dinamakan uji t karena data yang dianalisis dinyatakan dalam bentuk tanda-tanda, yaitu tanda positif dan negatif. Misalnya dalam eksperimen tidak dinyatakan dalam seberapa perubahan dalam kuantitatif melainkan perubahan positif atau negatif (Sugiyono, 2018, hal. 167). Maka dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa, dan pengaruhnya positif atau negati

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran umum SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

a. Visi Misi sekolah

1) Visi

"Terwujudnya Lulusan yang Luhur dalam Kepribadian Islam ala Ahlussunnah Wal Jamaah dan Unggul dalam Ilmu".

2) Misi

Untuk mencapai VISI tersebut, SMA Ya BAKII Kesugihan Kabupaten Cilacap mengembangkan Misi sebagai berikut:

- a) Menyiapkan komponen pendidikan yang lengkap dan memadai.
- b) Meningkatkan semangat berprestasi warga sekolah pada semua bidang.
- c) Meningkatkan pengamalan warga sekolah atas ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.

b. Profil sekolah

1) Sejarah sekolah

Berdirinya SMA Ya Bakii Kesugihan Kabupaten Cilacap, tidak lepas dari sejarah berdiri dan keberadaan pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin. PP Al Ihya Ulumaddin berdiri atas dasar

kebersamaan para ulama dan masyarakat sekitar dalam rangka memikirkan kemajuan umat. Kebersamaan tersebut tidak hanya memikirkan kemajuan umat yang menyangkut kepentingan pendidikan non formal seperti pondok pesantren belaka, akan tetapi lebih luas lagi pada rana pendidikan formal. Pendidikan formal yang dirintis oleh para ulama dan tokoh-tokoh pendukungnya mencakup pada semua tingkatan pendidikan. Mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang menaungi *Play Group* (PG), Kelompok Bermain(KB), Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudhlatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs)/ Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Madrasah Aliyah (MA)/ Sekolah Menengah Atas (SMA), termasuk di dalamnya SMA Ya Bakii Kesugihan Kabupaten Cilacap. Bahkan akhirnya memikirkan dan menyelenggarakan sampai pada jenjang perguruan tinggi.

Keberadaan SMA Ya Bakii sama halnya dengan keberadaan PP AlIhya Ulumaddin. Jika terhadap PP Al Ihya Ulumaddin masyarakat merasa memiliki, maka begitu pula terhadap SMA Ya Bakii. Dengan demikian pertanggung jawaban sma ya bakii tidak hanya secara formal birokrat kepada yayasan akan tetapi juga secara kultur bertanggung jawab pada masyarakat. Salah satu indikator pengakuan kuat masyarakat terhadap kelembagaan seperti SMA Ya Bakii Kesugihan

Kabupaten Cilacap adalah, pada suatu ketika terjadi kekeliruan terhadap pengelolaan SMA Ya Bakii, maka masyarakat begitu gencar mengkritik kekeliruan di SMA Ya Bakii. Ini artinya tidak mudah mengemban amanah mengelola SMA Ya Bakii bagi semua warga sekolah/ civitas akademika sekolah. Terutama mewujudkan visi kebersamaan untuk kemajuan.

2) Identitas sekolah

| | | |
|----------------------|---|----------------------------|
| Nama sekolah | : | SMA YA BAKII 1 KESUGIHAN |
| NPSN | : | 20339223 |
| Jenjang Pendidikan | : | SMA |
| Status Sekolah | : | Swasta |
| Alamat Sekolah | : | Jl. Kebon Salak, Rt 2 Rw 4 |
| Kelurahan | : | Kesugihan |
| Kecamatan | : | Kesugihan |
| Kabupaten/ kota | : | Cilacap |
| Provinsi | : | Jawa Tengah |
| Negara | : | Indonesia |
| Kode Pos | : | 53274 |
| SK Pendirian Sekolah | : | 046/I.03.4/SWT/M.82 |

| | | |
|-----------------------------|---|---|
| Tanggal SK Pendirian | : | 1982-01-23 |
| Status Kepemilikan | : | Yayasan |
| SK Izin Oprasional | : | 7660/II.03.01/81 |
| Tanggal SK Izin Oprasional | : | 1981-12-32 |
| Luas Tanah Milik (m2) | : | 3246 |
| Luas Tanah Bukan Milik (m2) | : | 375 |
| NPWP | : | 21578851522006 |
| No. Telp | : | 618113 |
| Email | : | smayabakiikesugihan@gmail.com |
| Website | : | http://smaya1kesugihan.sch.id |

3) Keadaan fisik sekolah

Sekolah SMA Ya Bakii 1 Kesugihan terdiri dari bangunan kelas X, XI dan XII dengan total ruang kelas berjumlah 11 ruangan, yang masing -masing ruangan berukuran sekitar 7x8 M. Bangunan lain yang terdapat dilingkungan sekolah antara lain mushola, labolatorium komputer yang digunakan untuk sholat dzuhur berjama'ah dan untuk menunjang pembelajaran siswa terkait ilmu komputer.

4) Keadaan lingkungan sekolah

Keadaan lingkungan sekolah SMA Ya Bakii 1 Kesugihan secara umum adalah sebagai berikut:

5) Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

Bangunan sekolah SMA Ya Bakii 1 Kesugihan terletak berdekatan dengan beberapa pondok pesantren antara lain pondok pesantren APIK dan Assasunnajah, kemudian terdapat TK yang letaknya bersebrangan dengan bangunan SMA Ya Bakii 1 Kesugihan dan dikelilingi oleh rumah warga.

6) Kondisi lingkungan sekolah

Kondisi lingkungan sekolah SMA Ya Bakii 1 Kesugihan cukup bersih dan terawat. Ruang kelas dan kantor pun terlihat cukup nyaman. Meski saat ini pembelajaran berlangsung secara daring namun kebersihan lingkungan sekolah tetap terjaga.

7) Sarana dan prasarana sekolah

Berikut ini adalah daftar sarana dan prasarana yang ada di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan:

Tabel 4. Daftar Sarana Prasarana

| No | Prasarana | Jumlah | Kondisi |
|----|-----------------------|--------|---------|
| 1 | Kantor guru | 2 | Baik |
| 2 | Ruang kepala sekolah | 1 | Baik |
| 3 | Ruang tata usaha | 2 | Baik |
| 4 | Ruang kelas | 11 | Baik |
| 5 | Aula | 1 | Baik |
| 6 | Mushola | 1 | Baik |
| 7 | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 8 | Labolatorium komputer | 2 | Baik |
| 9 | Labolatorium IPA | 1 | Baik |

| No | Prasarana | Jumlah | Kondisi |
|----|-------------------|--------|---------|
| 10 | Ruang music | 1 | Baik |
| 11 | Ruang BK | 1 | Baik |
| 12 | Koperasi | 1 | Baik |
| 13 | Kantin | 1 | Baik |
| 14 | Toilet guru | 2 | Baik |
| 15 | Toilet siswa | 6 | Baik |
| 16 | Lapangan olahraga | 1 | Baik |

8) Penggunaan sekolah

Bangunan sekolah SMA Ya Bakii 1 Kesugihan hanya digunakan oleh satu sekolah yaitu hanya SMA Ya Bakii 1 Kesugihan, adapun jumlah shift setiap harinya adalah satu.

9) Jumlah dan kualifikasi Guru serta Jumlah Siswa

Tabel 5. Daftar Nama Guru

| NO | NAMA | JK | TINGKAT | JABATAN |
|----|------------------------------|----|---------|-------------------|
| 1 | Moh.Chasbulloh Maulana, S.Pd | L | S1 | Kepala sekolah |
| 2 | Qonitat hafidzoh,S.Pd | P | S1 | Wali kelas |
| 3 | Imam Mahdi,S.Pd | L | S1 | Guru bantu |
| 3 | Imam Mahdi,S.Pd | L | S1 | Guru bantu |
| 4 | Asmiyah,S.Pd | P | S1 | Wali kelas/KTU |
| 5 | Umi Widiyanti,S.P | P | S1 | Wali kelas |
| 6 | Subhan Saputra | L | SLTA | Guru bantu |
| 7 | Sulistyowati,S.T | P | S1 | Wali kelas |
| 8 | Iwan agus setiawan, S.Ag | L | S1 | Guru bantu |
| 9 | Sukriniam,S.Ag.,M.Pd | L | S2 | Wali kelas |
| 10 | Dwi arso puto,S.E | L | S1 | Waka kesiswaan |
| 11 | Munadzir,Lc | L | S1 | wali kelas |
| 12 | Anisa azas arif,S.Pd | P | S1 | Guru bantu |
| 13 | Nihayatul kurniati,S.Pd | P | S1 | Wali kelas |
| 14 | Dra. Nur Khasanah | P | S1 | Bendahara sekolah |
| 15 | Wisda inaratudduja,S.Pd | P | S1 | Guru bantu |
| 16 | Drs. Wasim hadi sarwono | L | S1 | Waka kurikulum |
| 17 | Eka suliyanti,S.Pd | P | S1 | Wali kelas |
| 18 | Dra.Pariyah | P | S1 | Wali kelas |

| NO | NAMA | JK | TINGKAT | JABATAN |
|-----------|------------------|-----------|----------------|----------------|
| 19 | Ahmad andi jalal | L | S1 | Guru bantu |
| 20 | M. ulin nuha | L | SLTA | Guru bantu |

Tabel 6. Jumlah Siswa SMA Kelas XI Tahun 2020-2021

| NO | KELAS | JUMLAH |
|-----------|--------------|---------------|
| 1 | XI IPA 1 | 28 |
| 2 | XI IPA 2 | 28 |
| 3 | XI IPS 1 | 27 |
| 4 | XI IPS 2 | 27 |
| 5 | TOTAL | 110 |

10) Unit Kegiatan Siswa

Unit Kegiatan Sekolah merupakan kegiatan yang didirikan oleh sekolah dan dijalankan oleh siswa dengan tujuan melatih dan mengembangkan minat dan bakat siswa yang nantinya dapat diikuti sertakan dalam perlombaan, atau lebih populernya dapat disebut dengan ekstrakurikuler dalam sekolah. Adapun jenis Unit Kegiatan Siswa yang ada di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan antara lain:

- a) OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
- b) Pramuka
- c) PMR

2. Deskriptif Manajemen Tenaga Pendidik SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

Hasil penelitian terhadap 19 responden mengenai manajemen tenaga pendidik di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.

Tabel 7. Skor Angket Manajemen Tenaga Pendidik

| NO | Responden | Skor |
|---------------|--------------|--------------|
| 1 | Responden 1 | 85 |
| 2 | Responden 2 | 79 |
| 3 | Responden 3 | 52 |
| 4 | Responden 4 | 75 |
| 5 | Responden 5 | 98 |
| 6 | Responden 6 | 78 |
| 7 | Responden 7 | 75 |
| 8 | Responden 8 | 98 |
| 9 | Responden 9 | 99 |
| 10 | Responden 10 | 76 |
| 11 | Responden 11 | 76 |
| 12 | Responden 12 | 74 |
| 13 | Responden 13 | 85 |
| 14 | Responden 14 | 99 |
| 15 | Responden 15 | 73 |
| 16 | Responden 16 | 75 |
| 17 | Responden 17 | 75 |
| 18 | Responden 18 | 74 |
| 19 | Responden 19 | 84 |
| JUMLAH | | 1.530 |

Berdasarkan data di atas maka diperoleh tabel data statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 8. Data Statistik Manajemen Tenaga Pendidik

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Manajemen Tenaga Pendidik | 19 | 52 | 99 | 80.53 | 11.721 |
| Valid N (listwise) | 19 | | | | |

Berdasarkan hasil tabel di atas dengan perhitungan menggunakan SPSS 16.0, dapat disimpulkan bahwa diketahui *descriptive statistic*. Manajemen tenaga pendidik di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan dengan jumlah responden 19 responden memiliki nilai minimum sebesar 52, nilai maximum sebesar 99 dengan rata-rata sebesar 80,53 dan standar deviasi

sebesar 11,721. Peneliti mengkategorisasikan data berdasarkan data statistik manajemen tenaga pendidik menjadi tiga kategori (Akhtar, 2018) menggunakan rumus berikut:

Rendah : $X < M - 1S$

$$X < 81 - 12 = 69$$

Sedang : $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

$$81 - 12 \leq X < 81 + 12$$

$$69 \leq X < 93$$

Tinggi : $M + 1SD \leq X$

$$81 + 12 = 93$$

Tabel 9. Kategorisasi Manajemen Tenaga Pendidik
Kategorisasi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid rendah | 1 | 5.3 | 5.3 | 5.3 |
| sedang | 14 | 73.7 | 73.7 | 78.9 |
| tinggi | 4 | 21.1 | 21.1 | 100.0 |
| Total | 19 | 100.0 | 100.0 | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Manajemen Tenaga Pendidik SMA Ya Bakii 1 Kesugihan yang termasuk dalam kategorisasi rendah sebanyak 1 orang dengan prosentase 5,3%, kategori sedang sebanyak 14 orang dengan prosentase 73,7% dan kategori tinggi sebanyak 4 orang dengan prosentase 21,1%.

3. Deskriptif hasil belajar siswa kelas XI SMA Ya Bakii 1 Kesugihan tahun 2020-2021

Tabel 10. Skor Hasil Belajar

| NO | Nama | SKOR | KATEGORI |
|-----------|--------------------------|-------------|-----------------|
| 1 | Amirotun Nisa | 77 | Sedang |
| 2 | Fayza Andieni Adam | 68 | Sedang |
| 3 | Heri Junianto | 65 | Rendah |
| 4 | Ina Dwi Amelia | 75 | Sedang |
| 5 | Muhammad Naufal F | 83 | Tinggi |
| 6 | Nely Nurhidayah | 85 | Tinggi |
| 7 | Ngatiyatun Jamila | 80 | Tinggi |
| 8 | Muhammad Ardani | 74 | Sedang |
| 9 | Noermaila Sari Utami | 82 | Tinggi |
| 10 | Qurotan A'yuni | 65 | Rendah |
| 11 | Sabila Nur Aidi | 65 | Rendah |
| 12 | Setia Ningsih | 67 | Rendah |
| 13 | Siti Fatkhurohmah | 77 | Sedang |
| 14 | Siti Robingah | 80 | Tinggi |
| 15 | Slmet Nurul Fajar | 69 | Sedang |
| 16 | Sulhan Nawawi | 65 | Rendah |
| 17 | Syaiq Husem Maulani | 69 | Sedang |
| 18 | Ulfiani | 72 | Sedang |
| 19 | Uli Aulia | 80 | Tinggi |
| 20 | Vina Fawaida A.U | 80 | Tinggi |
| 21 | Wisnu Pratama | 67 | Rendah |
| 22 | Zidny Zaidan | 65 | Rendah |
| 23 | Rizal Hidayat | 65 | Rendah |
| 24 | Rio Fajar Maulana | 76 | Sedang |
| 25 | Rasyid Sadewa | 77 | Sedang |
| 26 | Fauzabil Jannah | 71 | Sedang |
| 27 | Reni Rahma Wijayanti | 76 | Sedang |
| 28 | Nur Fadilah | 70 | Sedang |
| 29 | Amnah Febriyanti | 74 | Sedang |
| 30 | Andhiny Nurul Hafifah | 75 | Sedang |
| 31 | April Liana | 78 | Sedang |
| 32 | Atina Rahmatika | 77 | Sedang |
| 33 | Charikah Mujabah | 73 | Sedang |
| 34 | Hellen Tiffani | 77 | Sedang |
| 35 | Hidayatul Istiqomah | 76 | Sedang |
| 36 | Huriah Hutri Fivety Nine | 77 | Sedang |
| 37 | Ida Fathul Karomah | 83 | Tinggi |
| 38 | Imani Ulul Azmi | 74 | Sedang |
| 39 | Inasul Usroh | 74 | Sedang |

| NO | Nama | SKOR | KATEGORI |
|-----------|-------------------------|--------------|-----------------|
| 40 | Ismaul Khofifah | 69 | Sedang |
| 41 | Jauharotun Nafisah | 77 | Sedang |
| 42 | Kayla Fauzia | 75 | Sedang |
| 43 | Latifahtul Ulum | 75 | Sedang |
| 44 | Mukti Astri Yani | 77 | Sedang |
| 45 | Nabila Luthfi Afifah | 77 | Sedang |
| 46 | Nagimatuz Zahro | 78 | Sedang |
| 47 | Nila Choerotun Nisa | 77 | Sedang |
| 48 | Nondia Duma Aurel Lubis | 75 | Sedang |
| 49 | Achmad Fajar Sarif H. | 70 | Sedang |
| 50 | Ahmad Maftuhin | 71 | Sedang |
| 51 | Aldi Raya Suganda | 69 | Sedang |
| 52 | Anif Mustofa | 69 | Sedang |
| 53 | Dyah Ayu Kusuma P. | 76 | Sedang |
| 54 | Faiz Syafiqul Albab | 70 | Sedang |
| 55 | Fina Ayu Lestari | 74 | Sedang |
| 56 | Imam Ilyas Sidik | 72 | Sedang |
| 57 | M. Rifqi Muhbul Wafa | 80 | Tinggi |
| 58 | M. Ngatoilah | 68 | Sedang |
| 59 | Mohammad Agus Nur F. | 67 | Rendah |
| 60 | M. Galang Aditya | 71 | Sedang |
| 61 | M. Idham Cholid | 68 | Sedang |
| 62 | M. Robit Zainul Haq | 72 | Sedang |
| 63 | M. Zidan Arif | 70 | Sedang |
| 64 | M. Zuhurul Anam | 68 | Sedang |
| 65 | Nurul Istiqomah | 70 | Sedang |
| 66 | Putri Febiona Wardani | 74 | Sedang |
| 67 | Rifki | 71 | Sedang |
| 68 | Robert Muji Rahmat | 69 | Sedang |
| 69 | Parasih Indah K. | 77 | Sedang |
| 70 | Qurotul Ngaeni | 77 | Sedang |
| 71 | Rizka Ayu Aprilia | 78 | Sedang |
| 72 | Roshena Maulidiya | 73 | Sedang |
| 73 | Siti Badriyah | 73 | Sedang |
| 74 | Siti Naflul Athiyah | 75 | Sedang |
| 75 | Siti Nur Hayati | 70 | Sedang |
| 76 | Sofi Prabandani | 75 | Sedang |
| 77 | Tri Kuswati | 78 | Sedang |
| 78 | Trisnawati | 76 | Sedang |
| | Jumlah | 5.734 | |

Hasil penelitian terhadap sampel sebanyak 78 siswa dengan rangkuman nilai raport sebagai berikut:

Tabel 11. Data Statistik Hasil Belajar Siswa

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| HBS | 78 | 65.00 | 85.00 | 73.5128 | 4.81001 |
| Valid N (listwise) | 78 | | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diketahui bahwa perhitungan dengan jumlah siswa SMA Ya Bakii 1 Kesugihan sebanyak 78 orang memiliki nilai minimum sebesar 65, nilai maximum sebesar 85 dengan rata-rata sebesar 73,5128 dan standar deviasi sebesar 4,81001.

Berdasarkan hasil pengelompokan nilai dengan kategori maka diperoleh prosentase sebagai berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Hasil Belajar Siswa

| Kategori | Frekuensi | Prosentase |
|-----------------|------------------|-------------------|
| Rendah | 8 | 10,3% |
| Sedang | 61 | 78,2% |
| Tinggi | 9 | 11,5% |
| Jumlah | 78 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil kategorisasi Hasil Belajar Siswa kelas XI SMA Ya Bakii 1 Kesugihan yaitu, 8 siswa kategori rendah dengan prosentase sebesar 10,3%, 61 siswa kategori sedang dengan prosentase 78,2% dan 9 siswa kategori tinggi dengan prosentase sebesar 11,5%.

B. Hasil Uji Hipotesis Jawaban Pertanyaan Penelitian

1. Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMA Ya Bakii 1 Kesugihan

Setelah semua instrumen penelitian diuji validitas dan realibilitas, diperoleh data variabel sebagai berikut:

Tabel 13. Data Variabel X dan Y

| NO | Manajemen Tenaga Pendidik (X) | Hasil Belajar Siswa (Y) | NO | Manajemen Tenaga Pendidik (X) | Hasil Belajar Siswa (Y) |
|----|-------------------------------|-------------------------|----|-------------------------------|-------------------------|
| 1 | 85 | 77 | 40 | - | 69 |
| 2 | 79 | 68 | 41 | - | 77 |
| 3 | 52 | 65 | 42 | - | 75 |
| 4 | 75 | 75 | 43 | - | 75 |
| 5 | 98 | 83 | 44 | - | 77 |
| 6 | 78 | 85 | 45 | - | 77 |
| 7 | 75 | 80 | 46 | - | 78 |
| 8 | 98 | 74 | 47 | - | 77 |
| 9 | 99 | 82 | 48 | - | 75 |
| 10 | 76 | 65 | 49 | - | 70 |
| 11 | 76 | 65 | 50 | - | 71 |
| 12 | 74 | 67 | 51 | - | 69 |
| 13 | 85 | 77 | 52 | - | 69 |
| 14 | 99 | 80 | 53 | - | 76 |
| 15 | 73 | 69 | 54 | - | 70 |
| 16 | 75 | 65 | 55 | - | 74 |
| 17 | 75 | 69 | 56 | - | 72 |
| 18 | 74 | 72 | 57 | - | 80 |
| 19 | 84 | 80 | 58 | - | 68 |
| 20 | - | 80 | 59 | - | 67 |
| 21 | - | 67 | 60 | - | 71 |
| 22 | - | 65 | 61 | - | 68 |
| 23 | - | 65 | 62 | - | 72 |
| 24 | - | 76 | 63 | - | 70 |
| 25 | - | 77 | 64 | - | 68 |
| 26 | - | 71 | 65 | - | 70 |
| 27 | - | 76 | 66 | - | 74 |
| 28 | - | 70 | 67 | - | 71 |
| 29 | - | 74 | 68 | - | 69 |
| 30 | - | 75 | 69 | - | 77 |

| NO | Manajemen Tenaga Pendidik (X) | Hasil Belajar Siswa (Y) | NO | Manajemen Tenaga Pendidik (X) | Hasil Belajar Siswa (Y) |
|----|-------------------------------|-------------------------|----|-------------------------------|-------------------------|
| 31 | - | 78 | 70 | - | 77 |
| 32 | - | 77 | 71 | - | 78 |
| 33 | - | 73 | 72 | - | 73 |
| 34 | - | 77 | 73 | - | 73 |
| 35 | - | 76 | 74 | - | 75 |
| 36 | - | 77 | 75 | - | 70 |
| 37 | - | 83 | 76 | - | 75 |
| 38 | - | 74 | 77 | - | 78 |
| 39 | - | 74 | 78 | - | 76 |

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan linear dengan variabel terikatnya. Harga F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel, atau $p.value > 0,05$ maka hubungan variabel X dan Y dinyatakan linier. Berikut ini merupakan tabel untuk mengetahui linearitas antara variabel x dan y:

Tabel 14. Uji Linearitas

| ANOVA Table | | | | | | | |
|-------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| HB * TP | Between Groups | (Combined) | 666.882 | 10 | 66.688 | 2.872 | .074 |
| | | Linearity | 340.963 | 1 | 340.963 | 14.685 | .005 |
| | | Deviation from Linearity | 325.919 | 9 | 36.213 | 1.560 | .271 |
| | Within Groups | | 185.750 | 8 | 23.219 | | |
| | Total | | 852.632 | 18 | | | |

Berdasarkan tabel di atas kolom Deviation from linearity menunjukkan nilai F hitung sebesar 1,560, artinya lebih kecil dari Ftabel (1,560<4,45). Dan nilai signifikan sebesar 0,271 artinya lebih besar dari 0,05 (0,271>0,05). Maka dari itu nilai signifikan hubungan variabel x dan y adalah linear.

b. Hasil uji regresi linear sederhana

Berikut ini merupakan tabel pendukung untuk menilai signifikansi Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik Terhadap Hasil Belajar Siswa:

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 43.677 | 8.973 | | 4.868 | .000 |
| | MTP | .371 | .110 | .632 | 3.366 | .004 |
| a. Dependent Variable: HB | | | | | | |

Pada tabel koefisien kolom B Constant a adalah 43,677, b adalah 0,371 sehingga persamaan regresi linearnya dapat ditulis:

$$Y = a + bx$$

$$= 43,677 + (0,371)x$$

Uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara manajamen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₀ = Tidak ada pengaruh antara Manajemen Tenaga Pendidik terhadap

Hasil Belajar Siswa

H_a = Ada pengaruh antara Manajemen Tenaga Pendidik terhadap Hasil Belajar Siswa

Signifikansi pengaruh diuji menggunakan rumus uji regresi linear sederhana dengan ketentuan jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y. Sebaliknya jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi antara variabel X dan Y diketahui bahwa nilai signifikan (2-tailed) yaitu sebesar 0,004 maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara Manajemen Tenaga Pendidik (X) terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa kelas XI SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui uji t dengan nilai $t_{Tabel} = 2,110$ dan $t_{Hitung} = 3,366$. Dikatakan signifikan apabila $t_{Hitung} > t_{Tabel}$. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $3,366 > 2,110$. Artinya **terdapat pengaruh yang signifikan** antara Manajemen Tenaga Pendidik terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.

C. Pembahasan

1. Manajemen Tenaga Pendidik di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari Manajemen Tenaga Pendidik sebanyak 19 responden dengan skor maximum sebesar 99, skor minimum sebesar 52, rata-rata sebesar 80,53 dan standar deviasi sebesar 11,721 berada dalam kategori sedang.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa data yang diperoleh dari Hasil Belajar Siswa sebanyak 78 siswa dengan skor maximum sebesar 85, skor minimum sebesar 65, rata-rata sebesar 73,5218 dan standar deviasi sebesar 4,81001 berada dalam kategori sedang.

3. Pendidik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan teknik analisis data inferensial untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik terhadap Hasil Belajar Siswa maka diketahui bahwa ditemukan nilai $t_{Hitung} = 3,366$ dan $t_{Tabel} = 2,110$. Artinya $3,366 > 2,110$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Manajemen Tenaga Pendidik terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.

Besarnya nilai signifikan (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,004 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan **terdapat pengaruh yang**

signifikan dan positif antara Manajemen Tenaga Pendidik dan Hasil Belajar Siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak hal yang belum terpenuhi dikarenakan keterbatasan penulis baik biaya, waktu, serta tenaga. Keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Populasi penelitian ini hanya mencakup siswa kelas XI SMA Ya Bakii 01 Kesugihan tahun 2020-2021.
2. Pengumpulan hasil angket yang terlalu lama dikarenakan masih dalam keadaan pandemi sehingga tenaga pendidik hanya hadir ke sekolah di jam pelajaran saja.
3. Data hasil belajar siswa diambil dari dokumentasi wali kelas XI SMA Ya Bakii 01 Kesugihan tahun 2020-2021.
4. Penelitian ini hanya meneliti tentang ada dan tidaknya pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Ya Bakii 01 Kesugihan tahun 2020-2021.

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa; Manajemen tenaga pendidik di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan dilihat dari penilaian 19 responden dengan enam indikator perencanaan, perekrutan dan penempatan, kompensasi, pembinaan dan pengembangan, penilaian dan pemberhentian berada dalam kategori sedang yaitu 73,7%.

Hasil belajar siswa SMA Ya Bakii 1 Kesugihan dilihat dari hasil penilaian sebanyak 78 responden dengan melihat hasil buku raport pada semester genap berada dalam kategori sedang yaitu 78,2%.

Pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa memiliki tingkat pengaruh yang signifikan melalui perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $3,366 > 2,110$ sehingga variabel X terhadap Y memiliki pengaruh yang signifikan dan positif. Jika manajemen tenaga pendidik meningkat maka hasil belajar siswa di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan pun meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, implikasinya dapat dijadikan literatur atau referensi tambahan, sebagai wacana serta sebagai masukan mengenai pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa. Bahwa dengan maksimalnya

manajemen tenaga pendidik akan mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga menghasilkan sekolah yang maksimal sesuai dengan harapan.

C. Saran

Dalam penerapan manajemen tenaga pendidik, kepala sekolah agar lebih berpedoman pada dasar-dasar manajemen tenaga pendidik serta berusaha memperhatikan proses pelaksanaan fungsi manajerial dengan optimal mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Tenaga pendidik dapat lebih menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru dalam sebuah lembaga pendidikan. Karena tenaga pendidik merupakan faktor penting dalam peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (2015). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, R. (2014). *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Akhtar, H. (2018, Juli Tuesday). *Cara Membuat Kategorisasi Data Penelitian dengan SPSS*. Retrieved from Semesta Psikometrika: <http://www.sesmstapsikometrika.com/2018/07/membuat-kategori-skor-skala-dengan-spss.html>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, A. R. (2019). *Manajemen Organisasi (Teori dan Kasus)*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Azwar, S. (15). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- dino. (2011). *manajemen*. jakarta: yfhf.
- Fahmi, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Hadis, A., & Hayati, N. (2014). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, M. S. (2014). *Manajemen: Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. (2014). *MANAJEMEN: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail, & Triyanto, B. (2020). *PENULISAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI): Suatu Pedoman*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Noer Rohmah, Z. F. (2017). *Pengantar Manajemen Pendidikan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Intrans Publishing.
- Salahudin, A. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Salahudin, A. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Siagian, S. P. (1996). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2017). *PENGANTAR MANAJEMEN: TEORI DAN KASUS*. Yogyakarta: CAPS(Center For Academic Publishing Service).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, F. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Semarang: PT PUSTAKA RIZKI PUTRA.
- Usman, H. (2013). *Manajemen (Teori,Praktek dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Yusuf, F. A., & Maliki, B. I. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Fungsional, Teoretis dan Aplikatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Yusuf, F. A., & Maliki, B. I. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Fungsional, Teoretis dan Aplikatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Zulfa, U. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Zulfa, U. (2014). *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: IHYA MEDIA.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fitri Nur Rohayatun

Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 21 februari 1999

Agama : Islam

Desa : Gerduren

Kecamatan : Purwojati

Kabupaten : Banyumas

Provinsi : Jawa tengah

Kode pos : 53175

Nama Orang tua : -Siswo
-Murtiyah

Pendidikan : 1. TK PERTIWI Tunjung Lor
2. SD N 1 Gerduren
3. MTs MA'ARIF NU 1 Purwojati
4. MA MINAT Kesugihan
5. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap-Sekarang

Organisasi : -PKPT IPNU IPPNU AL GHAZALI
CILACAP
-PSM AL GHAZALI CILACAP

Lampiran





KUISIONER

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penulisan skripsi, saya mahasiswa fakultas keagamaan islam UNUGHA Cilacap sedang melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Ya Bakii 1 Kesugihan tahun 2020-2021”. Maka dengan hormat saya memohon kesediaan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kuisisioner dibawah ini.

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

BAGIAN I

Mohon diisi titik-titik sesuai dengan pertanyaan yang tersedia (untuk identitas responden)

- 1 Nama Responden :
- 2 Umur/Jenis Kelamin :
- 3 Masa Kerja :
- 4 Mata Pelajaran yang diambil :
- 5 Pendidikan Terakhir
 - a. Diploma
 - b. Sarjana/S1
 - c. Magister/S2
 - d. Lain-lain (Sebutkan).....

BAGIAN II

Berikan penilaian anda sesuai dengan keyakinan anda terhadap pernyataanberikut dengan memberikan tanda centang (√) pada angka telah disediakan sesuai dengan kategori jawaban anda. 1) STS = Sangat Tidak Setuju; 2) KS = Kurang Setuju; 3) S = Setuju;4) SS = Sangat Setuju, kemudian berilah alasan terkait pernyataan yang telah anda pilih.

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA YA BAKII 1 KESUGIHAN TAHUN 2020-2021

| NO | INDIKATOR | PERNYATAAN | STS | KS | S | SS | ALASAN |
|----|---------------------------|---|-----|----|---|----|--------|
| 1 | Perencanaan | Sekolah menganalisis pekerjaan sebelum melakukan rekrutmen | | | | | |
| | | Sekolah menganalisis jabatan sebelum melakukan rekrutmen | | | | | |
| 2 | Perekrutan dan penempatan | Sekolah melakukan proses seleksi berdasarkan standar tenaga pendidik yang diperlukan | | | | | |
| | | Sekolah menjelaskan secara detail mengenai kondisi sekolah serta tanggung jawab yang akan diberikan | | | | | |
| | | Sekolah mengadakan ujian lisan bagi calon tenaga pendidik | | | | | |
| | | Sekolah mengadakan ujian tertulis bagi calon tenaga pendidik | | | | | |
| | | Sekolah mengadakan ujian praktek bagi calon tenaga pendidik | | | | | |

| | | | | | | | |
|----------|-----------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | | Sekolah memilih calon tenaga pendidik terbaik dan cakap sesuai dengan kualifikasi akademik tenaga pendidik yang dibutuhkan | | | | | |
| | | Tenaga pendidik ditempatkan berdasarkan kualifikasi akademik tenaga pendidik (sesuai dengan bidang keilmuan) | | | | | |
| 3 | Kompensasi | Gaji pokok yang saya terima sudah sesuai dengan beban kerja yang diberikan | | | | | |
| | | Gaji pokok saya selalu dibayarkan dengan tepat waktu | | | | | |
| | | Saya diberikan intensif karena melakukan pekerjaan di luar tanggung jawab dan memiliki kinerja yang baik | | | | | |
| | | Saya diberikan intensif karena prestasi belajar peserta didik saya meningkat | | | | | |
| | | Tenaga pendidik menerima intensif dan asuransi kesehatan dari sekolah | | | | | |
| 4 | Pembinaan dan pengembangan | Saya mengikuti pembinaan untuk meningkatkan profesionalitas dalam mengajar | | | | | |
| | | Saya mengikuti pelatihan dan pengembangan untuk menunjang prestasi belajar peserta didik | | | | | |
| | | Saya mengikuti | | | | | |

| | | | | | | | |
|----------|----------------------|---|--|--|--|--|--|
| | | pembinaan hanya untuk memenuhi tuntutan prestasi belajar peserta didik | | | | | |
| 5 | Penilaian | Saya dinilai berdasarkan prestasi kerja dan prestasi belajar peserta didik di sekolah | | | | | |
| | | Kenaikan jabatan saya dinilai dari jumlah jam pelajaran yang saya ambil | | | | | |
| | | Saya dinilai berdasarkan kesesuaian gaji saya | | | | | |
| | | Saya dinilai untuk peningkatan prestasi belajar peserta didik saya | | | | | |
| 6 | Pemberhentian | Saya diberhentikan atas kemauan saya sendiri | | | | | |
| | | Saya diberhentikan karena peserta didik tidak berprestasi | | | | | |
| | | Saya diberhentikan karena tidak profesional dalam mengajar | | | | | |
| | | Saya diberhentikan karena prestasi peserta didik menurun | | | | | |

TABULASI ANGKET MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK

| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | JML | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 85 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 52 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 98 |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 78 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 98 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 99 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 |
| 11 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 74 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 85 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 99 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 73 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 84 |

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

| N | Tarf Signifikan | | N | Tarf Signifikan | | N | Tarf Signifikan | |
|----|-----------------|-------|----|-----------------|-------|------|-----------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0,997 | 0,999 | 27 | 0,381 | 0,487 | 55 | 0,266 | 0,345 |
| 4 | 0,950 | 0,990 | 28 | 0,374 | 0,478 | 60 | 0,254 | 0,330 |
| 5 | 0,878 | 0,959 | 29 | 0,367 | 0,470 | 65 | 0,244 | 0,317 |
| 6 | 0,811 | 0,917 | 30 | 0,361 | 0,463 | 70 | 0,235 | 0,306 |
| 7 | 0,754 | 0,874 | 31 | 0,355 | 0,456 | 75 | 0,227 | 0,296 |
| 8 | 0,707 | 0,834 | 32 | 0,349 | 0,449 | 80 | 0,220 | 0,286 |
| 9 | 0,666 | 0,798 | 33 | 0,344 | 0,442 | 85 | 0,213 | 0,278 |
| 10 | 0,632 | 0,765 | 34 | 0,339 | 0,436 | 90 | 0,207 | 0,270 |
| 11 | 0,602 | 0,735 | 35 | 0,334 | 0,430 | 95 | 0,202 | 0,263 |
| 12 | 0,576 | 0,708 | 36 | 0,329 | 0,424 | 100 | 0,195 | 0,256 |
| 13 | 0,553 | 0,684 | 37 | 0,325 | 0,418 | 125 | 0,176 | 0,230 |
| 14 | 0,532 | 0,661 | 38 | 0,320 | 0,413 | 150 | 0,159 | 0,210 |
| 15 | 0,514 | 0,641 | 39 | 0,316 | 0,408 | 175 | 0,148 | 0,194 |
| 16 | 0,497 | 0,623 | 40 | 0,312 | 0,403 | 200 | 0,138 | 0,181 |
| 17 | 0,482 | 0,606 | 41 | 0,308 | 0,398 | 300 | 0,113 | 0,148 |
| 18 | 0,468 | 0,590 | 42 | 0,304 | 0,393 | 400 | 0,098 | 0,128 |
| 19 | 0,456 | 0,575 | 43 | 0,301 | 0,389 | 500 | 0,088 | 0,115 |
| 20 | 0,444 | 0,561 | 44 | 0,297 | 0,384 | 600 | 0,080 | 0,105 |
| 21 | 0,433 | 0,549 | 45 | 0,294 | 0,380 | 700 | 0,074 | 0,097 |
| 22 | 0,423 | 0,537 | 46 | 0,291 | 0,376 | 800 | 0,070 | 0,091 |
| 23 | 0,413 | 0,526 | 47 | 0,288 | 0,372 | 900 | 0,065 | 0,086 |
| 24 | 0,404 | 0,515 | 48 | 0,284 | 0,368 | 1000 | 0,062 | 0,081 |
| 25 | 0,396 | 0,505 | 49 | 0,281 | 0,364 | | | |
| 26 | 0,388 | 0,496 | 50 | 0,279 | 0,361 | | | |

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

| α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>) | | | | | | |
|--|---|-------|-------|--------|--------|--------|
| dk | 0,25 | 0,10 | 0,05 | 0,025 | 0,01 | 0,005 |
| | α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>) | | | | | |
| | 0,50 | 0,20 | 0,10 | 0,05 | 0,02 | 0,01 |
| 1 | 1,000 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 |
| 2 | 0,816 | 1,886 | 2,920 | 4,303 | 6,965 | 9,925 |
| 3 | 0,765 | 1,638 | 2,353 | 3,182 | 4,541 | 5,841 |
| 4 | 0,741 | 1,533 | 2,132 | 2,776 | 3,747 | 4,604 |
| 5 | 0,727 | 1,476 | 2,015 | 2,571 | 3,365 | 4,032 |
| 6 | 0,718 | 1,440 | 1,943 | 2,447 | 3,143 | 3,707 |
| 7 | 0,711 | 1,415 | 1,895 | 2,365 | 2,998 | 3,499 |
| 8 | 0,706 | 1,397 | 1,860 | 2,306 | 2,896 | 3,355 |
| 9 | 0,703 | 1,383 | 1,833 | 2,262 | 2,821 | 3,250 |
| 10 | 0,700 | 1,372 | 1,812 | 2,228 | 2,764 | 3,169 |
| 11 | 0,697 | 1,363 | 1,796 | 2,201 | 2,718 | 3,106 |
| 12 | 0,695 | 1,356 | 1,782 | 2,179 | 2,681 | 3,055 |
| 13 | 0,692 | 1,350 | 1,771 | 2,160 | 2,650 | 3,012 |
| 14 | 0,691 | 1,345 | 1,761 | 2,145 | 2,624 | 2,977 |
| 15 | 0,690 | 1,341 | 1,753 | 2,131 | 2,602 | 2,947 |
| 16 | 0,689 | 1,337 | 1,746 | 2,120 | 2,583 | 2,921 |
| 17 | 0,688 | 1,333 | 1,740 | 2,110 | 2,567 | 2,898 |
| 18 | 0,688 | 1,330 | 1,734 | 2,101 | 2,552 | 2,878 |
| 19 | 0,687 | 1,328 | 1,729 | 2,093 | 2,539 | 2,861 |
| 20 | 0,687 | 1,325 | 1,725 | 2,086 | 2,528 | 2,845 |
| 21 | 0,686 | 1,323 | 1,721 | 2,080 | 2,518 | 2,831 |
| 22 | 0,686 | 1,321 | 1,717 | 2,074 | 2,508 | 2,819 |
| 23 | 0,685 | 1,319 | 1,714 | 2,069 | 2,500 | 2,807 |
| 24 | 0,685 | 1,318 | 1,711 | 2,064 | 2,492 | 2,797 |
| 25 | 0,684 | 1,316 | 1,708 | 2,060 | 2,485 | 2,787 |
| 26 | 0,684 | 1,315 | 1,706 | 2,056 | 2,479 | 2,779 |
| 27 | 0,684 | 1,314 | 1,703 | 2,052 | 2,473 | 2,771 |
| 28 | 0,683 | 1,313 | 1,701 | 2,048 | 2,467 | 2,763 |
| 29 | 0,683 | 1,311 | 1,699 | 2,045 | 2,462 | 2,756 |
| 30 | 0,683 | 1,310 | 1,697 | 2,042 | 2,457 | 2,750 |
| 40 | 0,681 | 1,303 | 1,684 | 2,021 | 2,423 | 2,704 |
| 60 | 0,679 | 1,296 | 1,671 | 2,000 | 2,390 | 2,660 |
| 120 | 0,677 | 1,289 | 1,658 | 1,980 | 2,358 | 2,617 |
| ∞ | 0,674 | 1,282 | 1,645 | 1,960 | 2,326 | 2,576 |